



DISBUDPAR  
KOTA BATAM

2019

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

LKjIP



DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KOTA BATAM



# Executive Summary

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam pada tahun 2019, secara umum telah berhasil melaksanakan Visi, Misi, Sasaran serta Tujuan yang telah ditetapkan di Renstra. Renstra merupakan pedoman OPD untuk melaksanakan Program kerja serta kegiatan selama 5 (lima) tahunan kedepan. Renstra juga merupakan salah satu tolok ukur untuk menentukan keberhasilan suatu program.

Rencana Strategis yang berjangka lima tahun tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang berjangka pendek, terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan 2021. Rencana kinerja tahunan ini kemudian disesuaikan dengan anggaran yang disetujui dalam Perda APBD Kota Batam dalam bentuk dokumen Penetapan Kinerja.

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2019 disusun sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian target kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Informasi yang disajikan dalam LKJIP bukan hanya berisi tentang keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai tetapi juga harus memuat kekurangan – kekurangan yang masih dijumpai sehingga dapat dirumuskan solusi perbaikan dimasa mendatang. Dengan demikian diharapkan segenap pemangku kebijakan dapat secara bersama memberikan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan urusan Kebudayaan dan Pariwisata. Keberhasilan dan kekurangan tersebut terumuskan dalam pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Jumlah sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2019 sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebanyak 2 (dua) sasaran. Sasaran tersebut dicapai melalui beberapa program dan kegiatan yang terencana dan dibiayai menggunakan anggaran APBD Kota Batam Tahun 2019.

Berdasarkan penilaian pencapaian sasaran tahun 2019 didapat kondisi sebagai berikut :

**a. Urusan Kebudayaan**

Meningkatnya pelestarian dan pengembangan seni dan budaya.

Untuk Indikator kinerja sasaran **jumlah pagelaran event seni budaya** dengan target 8 event dapat direalisasikan 8 event /pagelaran seni budaya dengan tingkat capaian 100%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

Untuk Indikator kinerja sasaran **Benda, Situs dan Kawasan cagar Budaya yang dilestarikan** dengan target 15 persen dapat direalisasikan 15 persen dengan tingkat capaian 100%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

Sedangkan untuk Indikator kinerja sasaran **Jumlah Karya Budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi** dengan target 20 karya budaya dapat direalisasikan 20 karya budaya dengan tingkat capaian 100%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

#### **b. Urusan Pariwisata**

Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan kontribusi PAD sektor pariwisata di Kota Batam.

Untuk Indikator kinerja sasaran **Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara** dengan target 7,44% dapat terealisasi sebesar 3,22% dengan tingkat capaian 43,28%. Dengan demikian hasil yang dicapai tidak memenuhi target. Hal ini dipengaruhi karena berbagai faktor antara lain Kondisi geo-strategis Kota Batam yang sangat terkait dan tergantung dengan situasi dan kondisi global khususnya dalam kepariwisataan yang sejak tahun 2018 sudah mengalami turbulensi dengan keterpurukan ekonomi global seperti perang dagang Amerika dan China, juga kebijakan Nasional yang menetapkan penerapan VOA (Visa On Arrival) memberikan peluang yang sama dan kemudahan bagi wisatawan mancanegara untuk mencari variasi kunjungan ke daerah lain diluar Kota Batam.

Dan untuk indikator kinerja sasaran **PAD Sektor Pariwisata** dengan target 17.45% dapat terealisasi sebesar 24,34% dengan tingkat capaian 139,48%. Dengan demikian hasil yang dicapai melampaui target yang telah ditetapkan.

Pada akhirnya, semoga laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan, khususnya penyelenggaraan urusan budaya dan pariwisata. Segala prestasi yang berhasil diraih tidak menyebabkan munculnya rasa bangga yang berlebihan sehingga melupakan tujuan awal untuk selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Sebaliknya segala kekurangan yang masih dijumpai tidak menyebabkan lemahnya motivasi tetapi harus menjadi cambuk untuk bekerja lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

KEPALA DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KOTA BATAM

**Drs. ARDIWINATA**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19690629 198909 1 001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Executive Summary .....</b>	<b>i</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	3
C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	4
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	46
<b>BAB II      PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>47</b>
1. Visi dan Misi.....	47
2. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja.....	47
3. Program dan Kegiatan.....	48
A. RENCANA KINERJA TAHUN 2019.....	49
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 .....	53
<b>BAB III     AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>54</b>
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019.....	54
1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019.....	55
2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan tahun tahun sebelumnya.....	56
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019.....	58
1. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau pening katan/ penurunan kinerja dan solusi.....	59
2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana dan prasarana & SDM).....	60
3. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.....	62
C. REALISASI ANGGARAN.....	65

<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
	A. KESIMPULAN .....	70
	B. SARAN .....	70
	Lampiran-lampiran	



# Bab I Pendahuluan

## A. Latar Belakang

---

Kebudayaan dan Pariwisata merupakan salah satu sektor penunjang perekonomian Kota Batam selain perindustrian. Sejak tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata nasional, turut memberikan andil yang sangat berarti bagi pariwisata Kota Batam, hal ini dapat dilihat dengan terus meningkatnya jumlah pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata dari tahun ke tahun.

Batam diuntungkan dengan kondisi yang relatif aman, kondisi ini membawa Batam menjadi salah satu daerah yang cukup diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan, sehingga tidak mengherankan jika Batam telah menjadi daerah tujuan wisata terbesar ke -2 (dua) setelah Bali. Adanya daya tarik tersendiri dari Batam sebagai daerah wisata yang akomodasi dan transportasinya relatif murah, telah mampu menyedot tingkat kunjungan wisatawan mancanegara yang cukup tinggi di Indonesia khususnya Provinsi Kepri.

Upaya pemerintah menjadikan Batam sebagai salah satu pintu masuk wisatawan tentunya dengan berbagai pertimbangan, salah satunya adalah kedekatan wilayah Batam dengan negara Singapura dan Malaysia. Letak geografis yang strategis yakni berada dijalur pelayaran internasional, menjadikan Batam lebih dikenal oleh wisatawan asing.

Upaya untuk membangun kepariwisataan sebagai pencerminan nilai – nilai keunggulan yang dimiliki pariwisata terus dikembangkan. Berbagai event dan kegiatan baik yang berskala daerah, nasional maupun internasional diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Batam, dengan tujuan dan sasaran khusus untuk **“TERWUJUDNYA KOTA BATAM SEBAGAI BANDAR DUNIA MADANI YANG BERDAYA SAING, MAJU, SEJAHTERA, DAN BERMARTABAT”**.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Peraturan Walikota Batam Nomor 28 Tahun 2016 Tentang SOTK dan Peraturan Walikota Batam Nomor 58 Tahun 2016 tentang uraian Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah,

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan Daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata serta fungsi Dinas sebagai perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan, pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Kebudayaan dan Pariwisata.

LKjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam disusun berdasarkan landasan hukum :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Perda Prov. Kepri Nomor 2 tahun 2009 tentang RPJPD Prov Kepri tahun 2010-2025
4. Perda Prov. Kepri Nomor 3 tahun 2011 tentang RPJMD Prov. KEPRI tahun 2005 – 2015
5. Perda Kota Batam Nomor 8 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Batam ( RPJMD) tahun 2016-2021
6. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.



## **B. Maksud dan Tujuan**

---

Adapun maksud dan tujuan disusunnya LKjIP adalah :

### **Maksud :**

- a. Sebagai pertanggung jawaban secara tertulis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam kepada Walikota Batam selaku pemberi kewenangan
- b. Memberikan gambaran mengenai tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam
- c. Memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dan atau tingkat kegagalan capaian pelaksanaan suatu kegiatan dan program kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam

### **Tujuan :**

- a. Mewujudkan pertanggungjawaban Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam
- b. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja perencanaan kegiatan/program maupun pemberdayaan sumber daya di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam
- c. Menyediakan laporan kepada pimpinan dalam pengambilan keputusan
- d. Perbaikan dalam perencanaan, beberapa perencanaan jangka menengah dan pendek.

### C. Gambaran Umum Organisasi

---

Tugas Pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam sesuai Peraturan Walikota Batam Nomor 58 Tahun 2016 tentang uraian Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata daerah sesuai dengan kewenangannya.

Dalam pelaksanaan tugasnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki tugas dan fungsi :

- a. Menetapkan rencana dan program kerja Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan kebijakan umum daerah sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Memimpin, mengatur, membina dan mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan serta penetapan kebijakan teknis pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang meliputi Sekretariat, Bidang Kebudayaan, Bidang Sarana dan Obyek Wisata, Bidang Pengembangan Dan Promosi Wisata dan Bidang Ekonomi Kreatif, serta Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Membagi tugas dan mengarahkan sasaran kebijakan kepada bawahan sesuai dengan program yang telah ditetapkan agar pekerjaan berjalan lancar.
- d. Membina bawahan di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan cara memberikan *reward and punishment* untuk meningkatkan produktivitas kerja.
- e. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan operasional dengan cara membandingkan pelaksanaan tugas dengan rencana program dan sasaran sesuai ketentuan perundangan agar diperoleh hasil yang maksimal.
- f. Menetapkan penyusunan data dan informasi bahan penetapan Rencana Kerja Daerah yang meliputi: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA),

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA) serta rencana kerja lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

- g. Menetapkan penyusunan data dan informasi bahan penetapan Laporan Kinerja Daerah yang meliputi : Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan laporan lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.
- h. Menyelenggarakan Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan (SPIP) dan program Reformasi Birokrasi di lingkungan pekerjaannya.
- i. Merumuskan dan menetapkan target rencana pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan wajib Pemerintahan Daerah yang berhubungan dengan pelayanan dasar pada urusan Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.
- j. Menandatangani konsep naskah dinas sesuai dengan kewenangannya dalam lingkup Kebudayaan dan Pariwisata.
- k. Merumuskan dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di lingkup Kebudayaan dan Pariwisata.
- l. Menyelenggarakan monitoring dan pembinaan pelaksanaan penyelesaian administrasi penataan organisasi, kelembagaan dan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Kebudayaan dan Pariwisata.
- m. Menyelenggarakan monitoring dan pembinaan pelaksanaan produk hukum lingkup Kebudayaan dan Pariwisata.
- n. Mengendalikan pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan tugas-tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kepada para Kepala Bidang.
- o. Mengendalikan pemanfaatan dan pengelolaan keuangan di lingkungan Kebudayaan dan Pariwisata.
- p. Menetapkan Bendaharawan Pengeluaran, Pemegang Barang, Pengurus Barang, Penatausahaan Keuangan, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Pembantu Bendahara Pengeluaran sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah di lingkungan Dinas

- q. Melaporkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- r. Menyelenggarakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.
- s. Melaksanakan koordinasi semua kegiatan, kebijakan serta program Pemerintah Kota Batam urusan Kebudayaan dan Pariwisata dengan pemangku kepentingan dalam bentuk Surat Edaran, Surat Pemberitahuan serta sarana komunikasi lainnya.
- t. Membina Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas.
- u. Mengesahkan laporan pelaksanaan kebijakan di bidang Kebudayaan, bidang Sarana dan Obyek Wisata, bidang Pengembangan Dan Promosi Wisata dan bidang Ekonomi Kreatif, sebagai bahan pertanggungjawaban kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
- v. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas di lingkungan Kebudayaan dan Pariwisata.
- w. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dimaksud Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terdiri dari:

- a. Sekretariat
- b. Bidang Kebudayaan
- c. Bidang Sarana dan Objek Wisata
- d. Bidang Pengembangan dan Promosi Wisata
- e. Bidang Ekonomi Kreatif
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

#### **SEKRETARIAT:**

Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam memimpin, membina, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan dan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengelolaan umum dan kepegawaian, pengkoordinasian penyusunan program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan aset serta pengkoordinasian tugas-tugas dibidang.

- (1) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Sekretaris mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan program dan rencana kerja Dinas.
  - b. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan pelaporan kegiatan Dinas.
  - c. Pelaksanaan pengkoordinasian pengelolaan dan pelayanan administrasi kesekretariatan Dinas yang meliputi administrasi umum dan kepegawaian, program dan anggaran serta keuangan dan aset.
  - d. Pelaksanaan penginventarisasian, penyusunan dan pengkoordinasian penatausahaan proses penanganan pengaduan.
  - e. Pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas bidang.
  - f. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan kesekretariatan.
- (2) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Sekretaris mempunyai uraian tugas :
- a. Merumuskan program dan rencana kerja kesekretariatan berdasarkan kebijakan operasional Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Merumuskan penyusun kebijakan administratif kesekretariatan Dinas.
  - c. Menyelenggarakan pembinaan dan pengkoordinasian pengelolaan kepegawaian berkaitan dengan analisa rencana kebutuhan, kualifikasi, kompetensi dan seleksi pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
  - d. Melaksanakan pengkoordinasian penyusunan program, rencana kerja, dan pelaporan penyelenggaraan tugas-tugas di Bidang.
  - e. Melaksanakan pembinaan dan pengkoordinasian pengelolaan keuangan dan aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
  - f. Menyelenggarakan pengkoordinasian, pengelolaan pendokumentasian dan kearsipan peraturan perundang-undangan, surat menyurat, pengelolaan perpustakaan, protokol serta dan hubungan masyarakat.
  - g. Menyelenggarakan pengkoordinasian penyusunan data dan informasi bahan penetapan Rencana Kerja Daerah di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang meliputi: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA)

serta rencana kerja Dinas lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

- h. Menyelenggarakan pengkoordinasian penyusunan data dan informasi bahan penetapan Laporan Kinerja Daerah di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang meliputi : Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan laporan lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.
- i. Mengendalikan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan (SPIP) dan program Reformasi Birokrasi di lingkungan pekerjaannya.
- j. Memeriksa, memaraf dan/atau menandatangani konsep naskah dinas sesuai dengan kewenangannya sesuai Tata Naskah Dinas.
- k. Pengendalian pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada bidang-bidang di lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- l. Menyelenggarakan pembinaan Jabatan Fungsional.
- m. Membuat telaahan staf sebagai bahan perumusan kebijakan kesekretariatan.
- n. Melakukan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.
- o. Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas kesekretariatan sebagai bahan pertanggung jawaban kepada atasan.
- p. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Perencanaan Program.
- b. Sub Bagian Keuangan.
- c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

### **Sub Bagian Perencanaan Program:**

- (1) Sub Bagian Perencanaan Program dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian.
- (2) Kepala Sub Bagian Perencanaan Program mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Sekretariat lingkup perencanaan program.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Sub Bagian Perencanaan Program mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan rencana dan program pengelolaan administrasi kerja Dinas.
  - b. Pelaksanaan pengendalian program meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan Dinas, koordinasi penyusunan rencana dan program Dinas serta koordinasi pengendalian program.
  - c. Evaluasi dan pelaporan lingkup pengelolaan administrasi program kerja Dinas.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Sub Bagian Perencanaan Program mempunyai uraian tugas :
  - a. Menyiapkan bahan untuk menyusun rencana program kerja dan kegiatan pada lingkup Sub Bagian Perencanaan Program berbasis kinerja sesuai dengan lingkup dan tugasnya.
  - b. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan rumusan tugas pokok dan fungsi serta potensi bawahan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - c. Mengarahkan tugas kepada bawahan berdasarkan program kerja di Sub Bagian Perencanaan Program agar sasaran tetap terfokus.
  - d. Memimpin, mengatur, membina dan mengendalikan pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan Program
  - e. Menyusun bahan kebijakan operasional Program sebagai pedoman pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas.
  - f. Menyiapkan bahan analisis, pengumpulan, penyajian dan pelayanan data serta pengelolaan sistem informasi pembangunan di lingkungan Dinas.
  - g. Menyiapkan bahan dan menyusun Rencana Anggaran untuk Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung pada Dinas.
  - h. Mengkompilasi, penyusun program dan kegiatan administrasi umum dan publik, serta bekerjasama dengan bidang-bidang dan

unit terkait untuk mengkoordinasikan, mengusulkan dan merevisi kegiatan dan program sesuai kebutuhan Dinas.

- i. Menyusun administrasi dan penyiapan rencana kebutuhan sarana dan prasarana perlengkapan Dinas
- j. Menyusun dan menganalisis bahan, data dan informasi dalam rangka penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah untuk penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra) OPD, Rencana Kerja (Renja) OPD, serta Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota.
- k. Menyusun dan melaksanakan analisis bahan, data dan informasi dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (IPPD) Dinas
- l. Menganalisis bahan perumusan program prioritas Dinas sebagai bahan perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja.
- m. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada Sekretaris yang berkaitan dengan tugas Sub Bagian perencanaan program sebagai bahan pengambilan keputusan/kebijakan.
- n. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penyusunan program kerja Dinas sesuai dengan Kebijakan Kepala Dinas.
- o. Menyusun dan/atau mengoreksi bahan penyusunan program kerja Dinas dan membuat laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebijakan Kepala Dinas.
- p. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
- q. Membuat telaahan staf sebagai bahan kebijakan di lingkup program dan anggaran.
- r. Melakukan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan



Masyarakat (IKM) pada lingkup Sub Bagian Perencanaan Program.

- s. Melakukan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.
- t. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan mempertanggungjawabkan kepada Sekretaris.
- u. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

**Sub Bagian Keuangan:**

- (1) Sub Bagian Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian.
- (2) Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Sekretariat lingkup keuangan.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada, Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan rencana dan program pengelolaan administrasi keuangan Dinas.
  - b. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi penyusunan anggaran, koordinasi pengelola dan pengendalian keuangan dan menyusun laporan keuangan Dinas.
  - c. Evaluasi dan pelaporan lingkup pengelolaan administrasi keuangan Dinas.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai uraian tugas : :
  - a. Menyiapkan dan menyusun rencana dan program kerja sesuai dengan lingkup dan tugasnya berdasarkan kebijakan dan arahan dari Sekretaris.
  - b. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan rumusan tugas pokok dan fungsi serta potensi bawahan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - c. Mengarahkan tugas kepada bawahan berdasarkan program kerja di Sub Bagian Keuangan agar sasaran tetap terfokus.
  - d. Menganalisis bahan kebijakan teknis Sekretaris sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

- e. Memimpin, mengatur, mengendalikan kegiatan administrasi keuangan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta pelaporan pengelolaan keuangan Dinas.
- f. Menyiapkan bahan konsep naskah Dinas bidang keuangan sesuai petunjuk dari pimpinan.
- g. Melaksanakan proses pengelolaan keuangan serta pembukuan untuk belanja pengeluaran.
- h. Melaksanakan proses akuntansi dan pelaporan penatausahaan keuangan pada Dinas.
- i. Memantau kegiatan pemeriksaan dan penelitian kelengkapan Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan (SPP-UP), Surat Permintaan Pembayaran Ganti Uang (SPP-GU), Surat Permintaan Pembayaran Tambahan Uang (SPP-TU), Surat Permintaan Pembayaran Langsung (SPP-LS) sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- j. Menyusun dan/atau mengoreksi bahan penyusunan laporan keuangan Dinas sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- k. Menyiapkan bahan pelaksanaan penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah di lingkungan Dinas.
- l. Melaksanakan tata kelola administrasi Barang Milik Daerah dilingkungan Dinas. Meliputi : Inventarisasi, penyimpanan dan Pelaporan
- m. Menyiapkan bahan usulan Bendaharawan Pengeluaran, Pemegang Barang, Penatausahaan Keuangan, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Pembantu Bendahara Pengeluaran, Sekretaris Kegiatan sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- n. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
- o. Membuat telaahan staf sebagai bahan kebijakan dibidang penatausahaan keuangan.

- p. Melakukan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Sub Bagian Keuangan.
- q. Melakukan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.
- r. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Sub Bagian Keuangan.
- s. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan mempertanggungjawabkan kepada Sekretaris.
- t. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

**Sub Bagian Umum dan Kepegawaian:**

- (1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian.
- (2) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok Sekretariat lingkup administrasi umum dan kepegawaian.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan rencana dan program lingkup administrasi umum dan kepegawaian.
  - b. Pengelolaan administrasi umum yang meliputi pengelolaan naskah Dinas, penataan kearsipan Dinas, penyelenggaraan kerumahtanggaan Dinas, dan pengelolaan perlengkapan.
  - c. Pelaksanaan administrasi kepegawaian yang meliputi kegiatan, penyiapan dan penyimpanan data kepegawaian, penyiapan bahan usulan mutasi, cuti, disiplin, pengembangan pegawai dan kesejahteraan pegawai.
  - d. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup administrasi umum dan kepegawaian.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai uraian tugas :
  - a. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan di bidang umum dan kepegawaian sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

- b. Menganalisis bahan kebijakan teknis Sekretaris sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- c. Menyusun rencana dan program kerja operasional kegiatan administrasi umum dan administrasi kepegawaian.
- d. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan rumusan tugas pokok dan fungsi serta potensi bawahan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- e. Mengarahkan tugas kepada bawahan berdasarkan program kerja di Sub Bagian Umum dan kepegawaian agar sasaran tetap terfokus.
- f. Memproses penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat, dan pengelolaan dokumentasi serta kearsipan.
- g. Menyiapkan bahan dan pemeriksaan serta paraf pada penulisan tata naskah dilingkungan Dinas.
- h. Melaksanakan pelayanan keprotokolan, humas dan rapat-rapat dilingkungan Dinas.
- i. Melaksanakan pengelolaan kerumahtanggaan, keamanan, ketertiban dan kebersihan kantor.
- j. Melaksanakan pengadaan, pendistribusian dan pemeliharaan lingkungan kantor, gedung kantor, kendaraan dan aset lainnya.
- k. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan pendokumentasian peraturan perundang-undangan di lingkungan Dinas.
- l. Melaksanakan koordinasi dalam menyiapkan bahan pengelolaan administrasi kepegawaian yang meliputi: pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan pemeliharaan serta dokumentasi data kepegawaian, rencana kebutuhan formasi dan mutasi pegawai, kenaikan pangkat, gaji berkala, pension dan cuti pegawai, kartu pegawai, kartu isteri/kartu suami, Taspen, Taperum, Asuransi Kesehatan Pegawai, Absensi, Surat Keterangan Untuk Mendapatkan Pembayaran Tunjangan Keluarga, izin belajar dan tugas belajar, ujian dinas/ujian penyesuaian ijazah, ijin penceraian, pengelolaan administrasi perjalanan dinas serta peningkatan kesejahteraan pegawai.
- m. Menyusun dan menyiapkan bahan usulan pegawai untuk mengikuti pendidikan/pelatihan struktural, teknis dan fungsional di lingkungan Dinas.

- n. Melaksanakan fasilitasi pembinaan umum kepegawaian yang meliputi : analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, pengkajian kompetensi dan kualifikasi jabatan, rencana kebutuhan dan pengembangan karier serta disiplin pegawai.
- o. Melaksanakan pengkoordinasian administrasi penyusunan penilaian prestasi kerja pegawai, daftar nominatif pegawai dan Daftar Urut Kepangkatan (DUK).
- p. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
- q. Membuat telaahan staf sebagai bahan kebijakan di bidang administrasi umum dan kepegawaian.
- r. Melakukan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- s. Melakukan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.
- t. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Sub Bagian Umum dan kepegawaian.
- u. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan mempertanggungjawabkan kepada Sekretaris.
- v. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

#### **BIDANG KEBUDAYAAN:**

Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang. Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Kebudayaan.

(1) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program Kebudayaan.
- b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Kebudayaan.
- c. Penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi urusan pemerintahan daerah lingkup Kebudayaan, dan

- d. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Kebudayaan.
- (2) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai uraian tugas:
- a. Merumuskan rencana program kerja dan kegiatan di Bidang Kebudayaan yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Merumuskan rencana dan mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis di Bidang Kebudayaan.
  - c. Merumuskan penyusunan penetapan kinerja Kebudayaan.
  - d. Menjelaskan, membimbing dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - e. Melaksanakan penggalian, pelestarian, pengembangan dan evaluasi kegiatan di bidang Kebudayaan.
  - f. Melaksanakan pendataan, pembinaan, penyuluhan dan pelatihan pada pelaku, penggiat dan organisasi kebudayaan sebagai upaya peningkatan kuantitas dan kualitas pelaku, penggiat organisasi kebudayaan di kota batam.
  - g. Memberikan apresiasi kepada pelaku, penggiat dan organisasi kebudayaan sebagai upaya peningkatan kuantitas dan kualitas pelaku, penggiat organisasi kebudayaan di kota batam.
  - h. Mengusulkan potensi khazanah kesenian dan kebudayaan (benda dan tak benda) serta pelaku, penggiat dan organisasi kebudayaan untuk mendapatkan apresiasi dan penghargaan dari pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah atau lembaga terkait lainnya.
  - i. Mengkoordinasikan dengan instansi terkait dalam pemberian izin kegiatan Kesenian dan kebudayaan di Kota Batam.
  - j. Mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
  - k. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Bidang Kebudayaan.
  - l. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat

- m. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan di Bidang Kebudayaan.
- n. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kebudayaan terdiri dari :

- a. Seksi Adat dan Tradisi
- b. Seksi Kesenian
- c. Seksi Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman

**Seksi Adat dan Tradisi:**

- (1) Seksi Adat dan Tradisi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi Adat dan Tradisi mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Kebudayaan.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Seksi Adat dan Tradisi mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program dan rencana kerja lingkup Adat dan Tradisi
  - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Adat dan Tradisi
  - c. Pelaksanaan pengendalian lingkup Adat dan Tradisi dan
  - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Adat dan Tradisi
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Adat dan Tradisi mempunyai uraian tugas:
  - a. Memproses dan menyusun bahan rencana program kerja dan kegiatan serta mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Seksi Adat dan Tradisi yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Memproses dan menyusun penetapan kinerja Seksi Adat dan Tradisi
  - c. Merancang dan menyiapkan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Seksi Adat dan Tradisi.
  - d. Menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - e. Melaksanakan penggalian, pelestarian dan pengembangan Adat dan Tradisi di Kota Batam

- f. Melaksanakan penggalian, pelestarian dan pengembangan nilai budaya dan kearifan lokal di Kota Batam.
- g. Melaksanakan pendataan pelaku, penggiat, dan organisasi Adat dan Tradisi yang ada di Kota Batam.
- h. Melaksanakan pembinaan kepada pelaku, penggiat, dan organisasi Adat dan Tradisi sebagai mitra dalam pengembangan kebudayaan di Kota Batam.
- i. Melaksanakan penilaian dan apresiasi kepada pelaku, penggiat, dan organisasi Adat dan Tradisi yang berprestasi serta telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kebudayaan di Kota Batam.
- j. Melaksanakan pendokumentasian kegiatan seksi Adat dan Tradisi yang dapat menjadi sumber informasi dan edukasi bagi masyarakat.
- k. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
- l. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Seksi Adat dan Tradisi melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- m. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Adat dan Tradisi menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Adat dan Tradisi.
- n. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan Seksi Adat dan Tradisi
- o. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

**Seksi Kesenian:**

- (1) Seksi Kesenian dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi Kesenian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Kebudayaan.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Kesenian mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program dan rencana kerja lingkup Kesenian



- b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Kesenian
  - c. Pelaksanaan pengendalian lingkup Kesenian dan
  - d. pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Kesenian.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Kesenian mempunyai uraian tugas:
- a. Memproses dan menyusun bahan rencana program kerja dan kegiatan serta mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Seksi Kesenian yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Memproses dan menyusun penetapan kinerja Seksi . Kesenian
  - c. Merancang dan menyiapkan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Kesenian menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - d. Melaksanakan penggalian, pelestarian dan pengembangan berbagai cabang seni (musik, tari, sastra, teater dan seni rupa) yang ada di Kota Batam.
  - e. Melaksanakan penggalian, pelestarian dan pengembangan berbagai cabang seni unggulan yang dapat menjadi identitas dan ikon daerah;
  - f. Melaksanakan pendataan pelaku, penggiat dan organisasi kesenian berbagai cabang seni (musik, tari, sastra, teater dan seni rupa) yang ada di Kota Batam;
  - g. Melaksanakan penilaian dan apresiasi kepada pelaku, penggiat dan organisasi kesenian yang berprestasi serta telah memberikan kontribusi signifikan dalam pelestarian dan pengembangan seni di Kota Batam;
  - h. Melaksanakan pendokumentasian kegiatan seksi Kesenian yang dapat menjadi sumber dan informasi dan edukasi bagi masyarakat.
  - i. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan;
  - j. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Seksi Kesenian;

- k. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat;
- l. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Kesenian;
- m. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Kesenian;
- n. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan Seksi Kesenian;
- o. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

**Seksi Sejarah:**

- (1) Seksi Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Kebudayaan.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program dan rencana kerja lingkup Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman
  - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman
  - c. Pelaksanaan pengendalian lingkup Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman dan
  - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Kepala Seksi Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman mempunyai uraian tugas:
  - a. Memproses dan menyusun bahan rencana program kerja dan kegiatan serta mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Seksi Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Memproses dan menyusun penetapan kinerja Seksi Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman.

- c. Merancang dan menyiapkan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman.
- d. Menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- e. Melaksanakan penggalian, penulisan dan pendokumentasian sejarah di Kota Batam.
- f. Melaksanakan penggalian, pendataan dan pengelolaan situs cagar budaya dan benda cagar budaya di Kota Batam.
- g. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga/ instansi terkait dalam urusan penemuan benda cagar budaya dan cagar budaya di wilayah hukum Kota Batam.
- h. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi dengan anggota masyarakat dan lembaga atau oeganisasi yang memiliki, menyimpan dan mengetahui cagar budaya dan benda cagar budaya dalam upaya pendataan, pengumpulan, pengusulan dan pengelolaan cagar budaya dan benda cagar budaya.
- i. Melaksanakan kajian terhdap situs dan benda yang diduga atau patut di duga sebagai cagar budaya dan cagar budaya yang selanjutnya di usulkan kepada Pemerintah Pusat/ Pemerntah Daerah untuk diakui sebagai cagar budaya dan benda cagar budaya di Kota Batam.
- j. Melaksanakan pendataan pelaku, tokoh, penulis dan organisasi kesejarahan yang ada di Kota Batam.
- k. Melaksanakan urusan dan pelayanan dan permuseuman di Kota Batam.
- l. Melaksanakan pendokumentasian kegiatan seksi sejarah, cagar budaya dan permuseuman yang dapat menjadi sumber informasi dan edukasi bagi masyarakat.
- m. Melakukan pelayanan umum seksi sejarah, cagar budaya dan permuseuman yang meliputi pengawasan, pengendalian dan perizinan atas kegiatan kesejarahan, cagar budaya dan permuseuman di Kota Batam yang dilaksanakan oleh yang bukan Pemerintah Pusat/ Pemerintah Daerah.
- n. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.

- o. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Seksi Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- p. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan Seksi Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman.
- q. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

#### **BIDANG SARANA DAN OBJEK WISATA:**

Bidang Sarana dan Objek Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang. Kepala Bidang Sarana dan Objek Wisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Sarana dan Objek Wisata. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Sarana dan Objek Wisata mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program lingkup Sarana dan Objek Wisata.
- b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Sarana dan Objek Wisata.
- c. Penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi urusan pemerintahan daerah lingkup Sarana dan Objek Wisata, dan
- d. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Sarana dan Objek Wisata.

(1) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Sarana dan Objek Wisata mempunyai uraian tugas:

- a. Merumuskan rencana program kerja dan kegiatan di Bidang Sarana dan Objek Wisata yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Merumuskan rencana dan mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis di Bidang Sarana dan Objek Wisata.
- c. Merumuskan penyusunan penetapan kinerja Bidang Sarana dan Objek Wisata.

- d. Menjelaskan, membimbing dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- e. Merumuskan draft usulan kegiatan dan kerangka acuan pengembangan kewilayahan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota Batam sesuai yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Batam;
- f. Merumuskan penerbitan Rekomendasi Penyelenggaraan Usaha Pariwisata dibidang sarana wisata, objek wisata dan daya tarik wisata Kota Batam;
- g. Mengembangkan rumusan Landskep Objek Wisata, Destinasi Wisata Buatan, Daya Tarik Wisata Baru serta pelestarian kesejarahan Objek dan daya tarik wisata sesuai dengan standar kepariwisataan.
- h. Melaksanakan koordinasi semua kegiatan, kebijakan serta program Pemerintah Kota Batam dalam bidang Sarana dan Objek Wisata dengan stakeholders Kepariwisataaan dalam bentuk Surat Edaran, Surat Pemberitahuan serta sarana komunikasi lainnya;
- i. Melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian serta pengaturan pengelolaan sarana dan objek wisata dengan para pelaku usaha kepariwisataan;
- j. Merumuskan struktur dan tabulasi data dan informasi usaha Kepariwisataaan kepada semua pihak yang berkepentingan;
- k. Melaksanakan fasilitasi dan membangun kerjasama dengan Asosiasi Usaha Kepariwisataaan dan komunitas lainnya sebagai upaya deteksi dini terhadap isu dan permasalahan Kepariwisataaan;
- l. Melaksanakan koordinasi dengan Lembaga Sertifikasi Usaha Urusan Kebudayaan dan Pariwisata untuk pelaksanaan Sertifikasi Usaha dalam berbagai urusan Usaha Kebudayaan dan Pariwisata menurut aturan dan Undang-undang tentang standardisasi dan kompetensi;
- m. Melaksanakan koordinasi dengan Lembaga Sertifikasi Profesi khusus untuk tenaga kerja Urusan Kebudayaan dan Pariwisata untuk pelaksanaan Sertifikasi Profesi atau Uji Kompetensi dalam berbagai Urusan Kebudayaan dan Pariwisata;
- n. Melaksanakan fasilitasi dan memberikan kesempatan bagi pelaku usaha Pariwisata yang menunjukkan kinerja yang baik untuk mendapatkan penghargaan (reward) dalam berbagai tingkatan;

- o. Melaksanakan fasilitasi dan memberikan penyuluhan serta pembinaan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Satuan Pramuka Pariwisata (SAKA Pariwisata), Sapta Pesona, Masyarakat Destinasi Pariwisata, dan kelompok lainnya secara berjenjang;
- p. Mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
- q. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Sarana dan Objek Wisata.
- r. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- s. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan di Bidang Sarana dan Objek Wisata.
- t. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Sarana dan Objek Wisata terdiri dari :

- a. Seksi Sarana Wisata;
- b. Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata; dan
- c. Seksi Pemberdayaan dan Standarisasi.

**Seksi Sarana Wisata:**

- (1) Seksi Sarana Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi Sarana Wisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Sarana dan Objek Wisata.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Sarana Wisata mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program dan rencana kerja lingkup Sarana Wisata.
  - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Sarana Wisata.
  - c. Pelaksanaan pengendalian lingkup Sarana Wisata, dan
  - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Sarana Wisata.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Sarana Wisata mempunyai uraian tugas:

- a. Memproses dan menyusun bahan rencana program kerja dan kegiatan serta mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Seksi Sarana Wisata yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Memproses dan menyusun penetapan kinerja Seksi Sarana Wisata.
- c. Merancang dan menyiapkan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Sarana Wisata.
- d. Menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- e. Menyusun dan menyajikan informasi kebijakan serta program Pemerintah lingkup Sarana Wisata dengan pemangku kepentingan Kepariwisata dalam bentuk Surat Edaran, Surat Pemberitahuan serta sarana komunikasi lainnya secara bertahap;
- f. Melakukan pengawasan dan pengendalian serta pengaturan pengelolaan sarana wisata sehingga para pelaku usaha mematuhi aturan yang berlaku dan taat terhadap ketentuan;
- g. Melakukan pendataan usaha Kepariwisata secara berkala terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan Sertifikasi Usaha dalam lingkup Sarana Wisata;
- h. Melakukan Pendataan para pekerja Usaha Kepariwisata secara berkala terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan Sertifikasi Profesi dalam lingkup Sarana Wisata;
- i. Melakukan Pendataan pelaku usaha Pariwisata yang menunjukkan kinerja yang baik untuk mendapatkan penghargaan (reward) dalam berbagai tingkatan serta pelaku usaha yang perlu diberikan sanksi (punishment) jika melakukan pelanggaran terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP)
- j. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
- k. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Seksi Sarana Wisata.
- l. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat

- m. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Sarana Wisata.
- n. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan Seksi Sarana Wisata.
- O. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

#### **Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata:**

- (1) Seksi Objek Dan Daya Tarik wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi Objek Dan Daya Tarik wisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Sarana dan Objek Wisata.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Objek Dan Daya Tarik wisata mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program dan rencana kerja lingkup Objek dan Daya Tarik wisata.
  - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Objek dan Daya Tarik wisata.
  - c. Pelaksanaan pengendalian lingkup Objek dan Daya Tarik wisata, dan
  - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Objek dan Daya Tarik wisata.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Objek Dan Daya Tarik wisata mempunyai uraian tugas:
  - a. Memproses dan menyusun bahan rencana program kerja dan kegiatan serta mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Seksi Objek Dan Daya Tarik wisata yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Memproses dan menyusun penetapan kinerja Seksi Objek Dan Daya Tarik wisata.
  - c. Merancang dan menyiapkan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Objek Dan Daya Tarik wisata.
  - d. Menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - e. Menyusun dan menyajikan informasi kebijakan serta program Pemerintah lingkup Objek Dan Daya Tarik wisata dengan pemangku



- kepentingan Kepariwisata dalam bentuk Surat Edaran, Surat Pemberitahuan serta sarana komunikasi lainnya secara bertahap;
- f. Melakukan Pengawasan terhadap tim pengawasan dan pengendalian serta pengaturan pengelolaan objek dan daya tarik wisata sehingga para pelaku usaha mematuhi aturan yang berlaku dan taat terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku;
  - g. Melakukan pendataan usaha Kepariwisata secara berkala terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan Sertifikasi Usaha dalam lingkup objek dan daya tarik wisata ;
  - h. Melakukan pendataan para pekerja Usaha Kepariwisata secara berkala terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan Sertifikasi Profesi dalam lingkup objek dan daya tarik wisata ;
  - i. Melakukan pendataan pelaku usaha Pariwisata yang menunjukkan kinerja yang baik untuk mendapatkan penghargaan (reward) dalam berbagai tingkatan serta pelaku usaha objek dan daya tarik wisata dan diberikan sanksi (punishment) jika melakukan pelanggaran terhadap Struktur dan Operasional Prosedur;
  - j. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
  - k. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Seksi Objek Dan Daya Tarik wisata.
  - l. melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
  - m. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Objek Dan Daya Tarik wisata.
  - n. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan Seksi Objek Dan Daya Tarik wisata.
  - o. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

**Seksi Pemberdayaan dan Standarisasi:**

- (1) Seksi Pemberdayaan dan Standarisasi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.

- (2) Kepala Seksi Pemberdayaan dan Standarisasi mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Sarana dan Objek Wisata.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Pemberdayaan dan Standarisasi mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program dan rencana kerja lingkup Pemberdayaan dan Standarisasi.
  - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Pemberdayaan dan Standarisasi.
  - c. Pelaksanaan pengendalian lingkup Pemberdayaan dan Standarisasi, dan
  - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Pemberdayaan dan Standarisasi.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Kepala Seksi Pemberdayaan dan Standarisasi mempunyai uraian tugas:
  - a. Memproses dan menyusun bahan rencana program kerja dan kegiatan serta mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Seksi Pemberdayaan dan Standarisasi yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Memproses dan menyusun penetapan kinerja Seksi Pemberdayaan dan Standarisasi.
  - c. Merancang dan menyiapkan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Seksi Pemberdayaan dan Standarisasi.
  - d. Menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - e. Melakukan pengawasan dan pengendalian serta pengaturan terhadap penerapan standarisasi Kebudayaan dan Pariwisata;
  - f. Melaksanakan sosialisasi tentang data dan informasi terkait Pemberdayaan dan Standarisasi Kebudayaan dan Pariwisata kepada semua pihak yang berkepentingan;
  - g. Melaksanakan sinkronisasi data dan informasi standarisasi usaha Kebudayaan dan Pariwisata;
  - h. Melaksanakan sertifikasi kompetensi pekerja Kebudayaan dan Pariwisata untuk selanjutnya dikelola oleh Lembaga Sertifikasi Usaha dalam pelaksanaan Sertifikasi Usaha dan Lembaga Sertifikasi Profesi khusus untuk tenaga kerja;

- i. Melakukan Penyuluhan dan pembinaan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Satuan Pramuka Pariwisata (SAKA Pariwisata), Sapta Pesona, Masyarakat Destinasi Pariwisata;
- j. Merancang sistem pemberdayaan dan standarisasi Kebudayaan dan Pariwisata secara berdayaguna dan berhasil guna;
- k. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan;
- l. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Seksi Pemberdayaan dan Standarisasi;
- m. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- n. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Pemberdayaan dan Standarisasi.
- o. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan Seksi Pemberdayaan dan Standarisasi.
- p. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

#### **BIDANG PENGEMBANGAN DAN PROMOSI WISATA:**

Bidang Pengembangan Dan Promosi Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang. Kepala Bidang Pengembangan Dan Promosi Wisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Pengembangan Dan Promosi Wisata. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pengembangan Dan Promosi Wisata mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program lingkup Pengembangan Dan Promosi Wisata.
- b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Pengembangan Dan Promosi Wisata.
- c. Penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi urusan pemerintahan daerah lingkup Pengembangan Dan Promosi Wisata, dan
- d. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Pengembangan Dan Promosi Wisata.

- (1) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Bidang Pengembangan Dan Promosi Wisata mempunyai uraian tugas:
- a. Merumuskan rencana program kerja dan kegiatan di Bidang Pengembangan Dan Promosi Wisata yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Merumuskan rencana dan mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis di Bidang Pengembangan Dan Promosi Wisata.
  - c. Merumuskan penyusunan penetapan kinerja bidang Bidang Pengembangan Dan Promosi Wisata.
  - d. Menjelaskan, membimbing dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - e. Mengkoordinasikan semua kegiatan, kebijakan serta program Pemerintah Kota Batam dalam bidang Pengembangan dan Promosi Wisata dengan para pelaku Pariwisata untuk pencapaian target kunjungan Wisatawan.
  - f. Melaksanakan pengumpulan dan penyiapan bahan penyelenggaraan Informasi Kepariwisata berupa percetakan brosur-brosur tentang Informasi Pariwisata di Kota Batam.
  - g. Merumuskan dan mempromosikan rencana Teknis Penyelenggaraan Kegiatan Pameran di Kota Batam maupun Luar Batam
  - h. Mengevaluasi data kepariwisataan yang akan di update ke website.
  - i. Mensosialisasikan Program Pemerintah Kota Batam dalam Bidang Pengembangan dan Promosi Wisata.
  - j. Melaksanakan fasilitasi hubungan antar pelaku usaha, Instansi dan lembaga kepariwisataan dalam Promosi dan Pengembangan pariwisata;
  - k. melaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Bimbingan Teknis terhadap Lembaga Kepariwisata.
  - l. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi Dinas Pengembangan dan Promosi Pariwisata Daerah.
  - m. Mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
  - n. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Pengembangan Dan Promosi Wisata.

- o. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- p. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan di Bidang Pengembangan Dan Promosi Wisata.
- q. Melaksanakantugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud, pada Bidang Pengembangan dan Promosi Wisata terdiri dari :

- a. Seksi Hubungan Antar Lembaga Kepariwisataaan;
- b. Seksi Promosi Wisata; dan
- c. Seksi Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan.

**Seksi Hubungan Antar Lembaga Kepariwisataaan:**

- (1) Seksi Hubungan Antar Lembaga Kepariwisataaan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi Hubungan Antar Lembaga Kepariwisataaan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Pengembangan dan Promosi Wisata.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Hubungan Antar Lembaga Kepariwisataaan mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program dan rencana kerja lingkup Hubungan Antar Lembaga Kepariwisataaan.
  - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Hubungan Antar Lembaga Kepariwisataaan.
  - c. Pelaksanaan pengendalian lingkup Hubungan Antar Lembaga Kepariwisataaan, dan
  - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Hubungan Antar Lembaga Kepariwisataaan.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Hubungan Antar Lembaga Kepariwisataaan mempunyai uraian tugas:
  - a. Memproses dan menyusun bahan rencana program kerja dan kegiatan serta mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Seksi Hubungan Antar Lembaga Kepariwisataaan yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

- b. Memproses dan menyusun penetapan kinerja Seksi Hubungan Antar Lembaga Kepariwisata.
- c. Merancang dan menyiapkan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Hubungan Antar Lembaga Kepariwisata.
- d. Menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- e. Melaksanakan pengumpulan, inventarisasi dan penyusunan laporan data dan Informasi hubungan Lembaga kepariwisataan;
- f. Melaksanakan teknis operasional Pembinaan Kelembagaan dan Bimbingan Teknis terhadap Lembaga Kepariwisata.
- g. Melaksanakan teknis operasional koordinasi dan fasilitasi Dinas Pengembangan dan Promosi Pariwisata Daerah.
- h. Melaksanakan evaluasi dan penyusunan terhadap laporan dan data dari lembaga kepariwisataan;
- i. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
- j. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Hubungan Antar Lembaga Kepariwisata.
- k. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- l. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Hubungan Antar Lembaga Kepariwisata.
- m. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan Seksi Hubungan Antar Lembaga Kepariwisata.
- n. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

**Seksi Promosi Wisata:**

- (1) Seksi Promosi Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi Promosi Wisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pengembangan dan Promosi Wisata.

- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Promosi Wisata mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program dan rencana kerja lingkup Promosi Wisata.
  - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Pengembangan Aplikasi.
  - c. Pelaksanaan pengendalian lingkup Promosi Wisata, dan
  - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Promosi Wisata.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Promosi Wisata mempunyai uraian tugas:
  - a. Memproses dan menyusun bahan rencana program kerja dan kegiatan serta mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Seksi Promosi Wisata yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Memproses dan menyusun penetapan kinerja Seksi Promosi Wisata.
  - c. Merancang dan menyiapkan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Promosi Wisata.
  - d. Menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - e. Melakukan Promosi Pariwisata
  - f. Mengerjakan pemantauan evaluasi kegiatan Promosi dan event-event di bidang promosi wisata;
  - g. Melaksanakan koordinasi dengan pelaku usaha pariwisata dalam pengembangan di bidang promosi wisata;
  - h. Menyusun penghimpunan dan penyiapan bahan penyelenggaraan Informasi Kepariwisata berupa percetakan brosur-brosur tentang Informasi Pariwisata di Kota Batam.
  - i. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
  - j. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Seksi Promosi Wisata.
  - k. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat

- l. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Promosi Wisata.
- m. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan Seksi Promosi Wisata.
- n. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

**Seksi Informasi dan Teknologi:**

- (1) Seksi Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Pengembangan dan Promosi Wisata.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program dan rencana kerja lingkup Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan.
  - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan.
  - c. Pelaksanaan pengendalian lingkup Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan, dan
  - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan mempunyai uraian tugas:
  - a. Memproses dan menyusun bahan rencana program kerja dan kegiatan serta mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Seksi Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Memproses dan menyusun penetapan kinerja Seksi Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan.
  - c. Merancang dan menyiapkan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan



- d. Menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- e. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait, dalam rangka pengembangan promosi pariwisata melalui media Informasi dan teknologi kepariwisataan;
- f. Menyusun bahan dan sosialisasi kebijakan bidang pengembangan promosi pariwisata melalui pemanfaatan kemajuan teknologi informasi;
- g. Melakukan inventarisasi, dokumentasi serta pengumpulan data destinasi dan objek wisata sebagai bahan promosi kepariwisataan;
- h. Melaksanakan monitoring dan pengawasan terhadap media Informasi dan teknologi yang berhubungan dengan pariwisata;
- i. Melaksanakan publikasi dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- j. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
- k. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Seksi Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan.
- l. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- m. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan.
- n. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan Seksi Informasi dan Teknologi Kepariwisataaan.
- o. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

#### **BIDANG EKONOMI KREATIF:**

Bidang Ekonomi Kreatif dipimpin oleh seorang Kepala Bidang. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Ekonomi Kreatif. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program lingkup Ekonomi Kreatif.
- b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Ekonomi Kreatif.
- c. Penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi urusan pemerintahan daerah lingkup Ekonomi Kreatif, dan
- d. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Ekonomi Kreatif.

(1) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai uraian tugas:

- a. Merumuskan rencana program kerja dan kegiatan di Bidang Ekonomi Kreatif yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Merumuskan rencana dan mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis di Bidang Ekonomi Kreatif.
- c. Merumuskan penyusunan penetapan kinerja Ekonomi Kreatif.
- d. Menjelaskan, membimbing dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- e. Melaksanakan koordinasi, sinkronisasi dan evaluasi kegiatan ekonomi kreatif di Kota Batam dengan pelaku, penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif yang meliputi bidang aplikasi dan pengembang perangkat lunak permainan digital (game developer), desain interior, desain grafis, komunikasi visual, desain produk, fashion, film, animasi, video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penertiban, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, televisi dan radio;
- f. Melaksanakan pendataan, pembinaan, penyuluhan dan pelatihan kepada pelaku, penggiat usaha dan organisasi ekonomi kreatif sebagai upaya peningkatan kuantitas dan kualitas pelaku, penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif di Kota Batam;
- g. Melaksanakan fasilitasi terhadap pelaku, penggiat usaha dan organisasi ekonomi kreatif dari daerah lain dan Nasional yang melaksanakan kegiatan di Kota Batam
- h. Memberikan informasi berbagai kebijakan dan program pemerintah pusat dan pemerintah daerah tentang ekonomi kreatif kepada pelaku, penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif serta masyarakat;

- i. Memberikan apresiasi kepada pelaku, penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kegiatan ekonomi kreatif di Kota Batam;
- j. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan dibidang ekonomi kreatif;
- k. Melaksanakan pelayanan, koordinasi dengan instansi terkait dalam pemberian pendaftaran usaha rekomendasi penyelenggaraan kegiatan bidang ekonomi kreatif di Kota Batam;
- l. Mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan
- m. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Bidang Ekonomi Kreatif.
- n. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- o. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan di Bidang Ekonomi Kreatif.
- p. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Ekonomi Kreatif terdiri dari :

- a. Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya;
- b. Seksi Ekonomi Kreatif berbasis media, desain, dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan;
- c. Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif.

**Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya:**

- (1) Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Ekonomi Kreatif.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program dan rencana kerja lingkup Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya.
  - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya.
  - c. Pelaksanaan pengendalian lingkup Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya, dan
  - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya mempunyai uraian tugas:
- a. Memproses dan menyusun bahan rencana program kerja dan kegiatan serta mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Memproses dan menyusun penetapan kinerja Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya.
  - c. Merancang dan menyiapkan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya.
  - d. Menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - e. Melaksanakan pendataan pelaku, penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya (yang meliputi seni musik, seni rupa, seni pertunjukan, seni kriya, kuliner dan fashion);
  - f. Melaksanakan pembinaan kepada pelaku penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya sebagai mitra dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya;
  - g. Melaksanakan penilaian dan apresiasi kepada pelaku, penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya yang berprestasi serta telah memberikan kontribusi signifikan dalam memajukan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya;
  - h. Melaksanakan pendokumentasian kegiatan seksi ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya yang meliputi pengawasan, pengendalian dan pendaftaran atas kegiatan dan usaha ekonomi kreatif, berbasis seni dan budaya di Kota Batam, yang

dilaksanakan oleh yang bukan Pemerintah Pusat / Pemerintah Daerah;

- i. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
- j. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya.
- k. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- l. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya.
- m. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya.
- n. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya.
- o. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

#### **Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK:**

- (1) Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Ekonomi Kreatif.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program dan rencana kerja lingkup Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK;
  - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK;
  - c. Pelaksanaan pengendalian lingkup Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK, dan;
  - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK.

- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK mempunyai uraian tugas:
- a. Memproses dan menyusun bahan rencana program kerja dan kegiatan serta mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Memproses dan menyusun penetapan kinerja Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK.
  - c. Merancang dan menyiapkan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK.
  - d. Menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
  - e. Melaksanakan pendataan pelaku, penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif berbasis media ( televisi dan radio ), Desain (Desain interior, Desain komunikasi visual dan Desain produk ) serta IPTEK ( aplikasi dan *game developer*, film, animasi, video, fotografi dan periklanan )
  - f. Melaksanakan pembinaan kepada pelaku, penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif berbasis media, Desain dan IPTEK;
  - g. Melaksanakan penilaian dan apresiasi kepada pelaku, penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif berbasis media, Desain dan IPTEK yang berprestasi serta telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis media, Desain dan IPTEK;
  - h. Melaksanakan pendokumentasian kegiatan Seksi ekonomi kreatif berbasis media, Desain dan IPTEK yang dapat menjadi sumber informasi dan edukasi bagi masyarakat;
  - i. Melakukan pelayanan umum Seksi ekonomi kreatif berbasis media, Desain dan IPTEK yang meliputi pengawasan, pengendalian, dan pendaftaran usaha dan rekomendasi atas kegiatan ekonomi kreatif berbasis media, Desain dan IPTEK budaya di Kota Batam yang dilaksanakan oleh yang bukan Pemerintah Pusat / Pemerintah Daerah;

- j. Mengonsep dan/atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan;
- k. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK;
- l. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat;
- m. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK;
- n. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK;
- o. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK;
- p. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

**Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif:**

- (1) Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Ekonomi Kreatif.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program dan rencana kerja lingkup Fasilitasi Ekonomi Kreatif.
  - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Fasilitasi Ekonomi Kreatif
  - c. Pelaksanaan pengendalian lingkup Fasilitasi Ekonomi Kreatif, dan
  - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Fasilitasi Ekonomi Kreatif.
- (4) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif mempunyai uraian tugas:
  - a. Memproses dan menyusun bahan rencana program kerja dan kegiatan serta mengkaji bahan perumusan kebijakan umum dan

teknis Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif yang berbasis kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

- b. Memproses dan menyusun penetapan kinerja Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif.
- c. Merancang dan menyiapkan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Fasilitasi Ekonomi Kreatif.
- d. Menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- e. Melaksanakan fasilitasi kerjasama antara pelaku, penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif (meliputi aplikasi dan *game developer*, Desain grafis, Desain interior, Desain komunikasi visual, Desain produk, fashion, film, animasi, video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, televisi dan radio);
- f. Melaksanakan fasilitasi kerjasama antara pelaku, penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif di Kota Batam dengan pelaku, penggiat, usaha dan organisasi ekonomi kreatif dari daerah lain dan Nasional;
- g. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga / instansi terkait dalam upaya memajukan ekonomi kreatif di Kota Batam;
- h. Melaksanakan pendokumentasian kegiatan Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif yang dapat menjadi sumber informasi dan edukasi bagi masyarakat;
- i. Mengonsep dan atau mengoreksi susunan dan tulisan naskah dinas pada lingkup kewenangannya sesuai dengan Tata Naskah untuk ditandatangani pimpinan.
- j. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada lingkup Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif;
- k. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan OPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- l. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data serta penyajian data hasil kegiatan Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif;
- m. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif;
- n. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan.

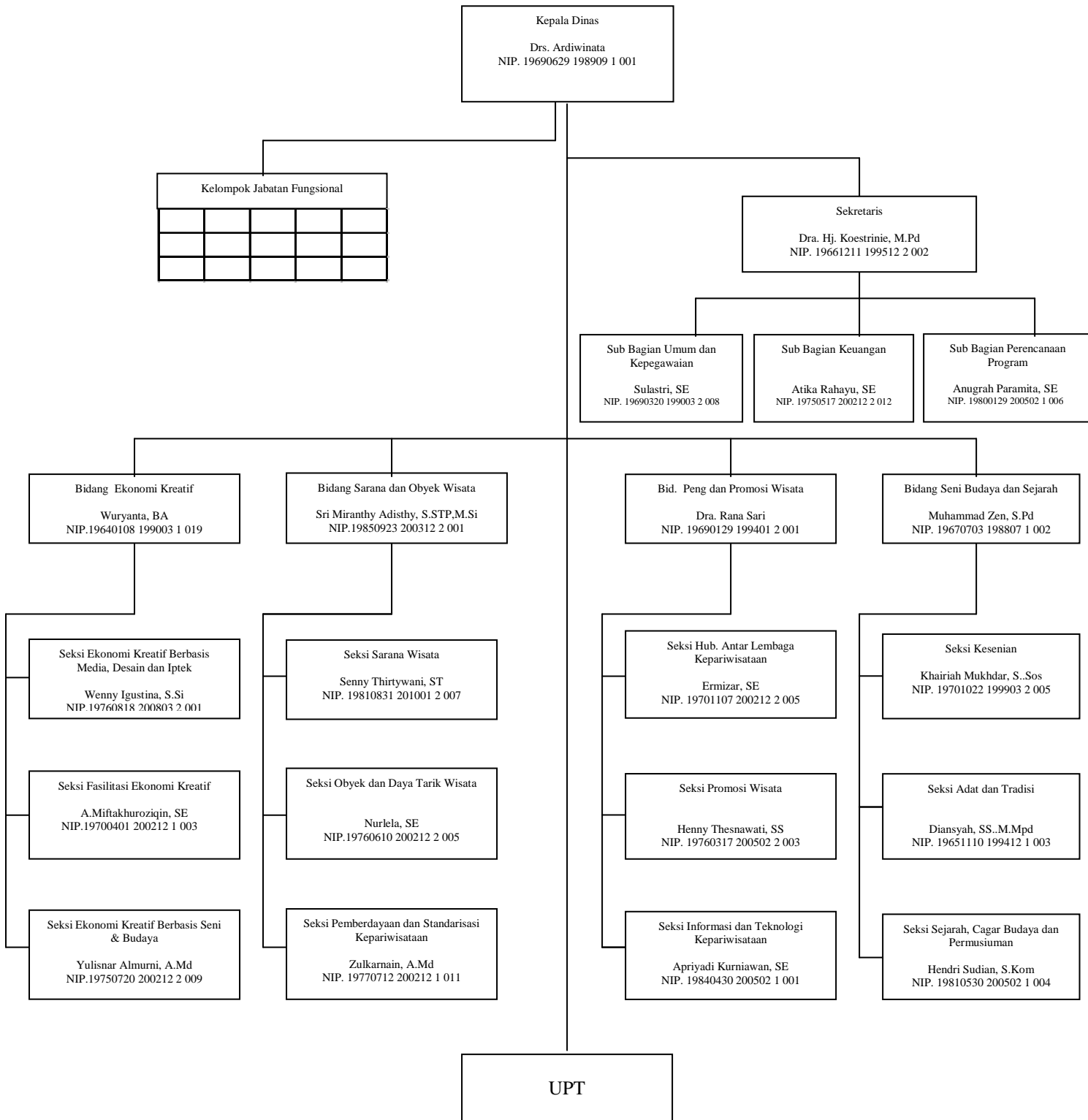


**Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif:**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas sesuai dengan keahlian dan atau keterampilan tertentu.

- (1) Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga ahli dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya.
- (2) Kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang fungsional senior yang ditunjuk oleh Walikota dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (3) Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- (4) Jenis jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Batam didukung oleh personel /SDM yang sebagian besar berpendidikan sarjana. Hal ini merupakan salah satu pendorong dan motivasi untuk menciptakan budaya kerja yang kondusif dalam melaksanakan tugas. Adapun komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan per Desember 2019 dapat dilihat pada table berikut ini :

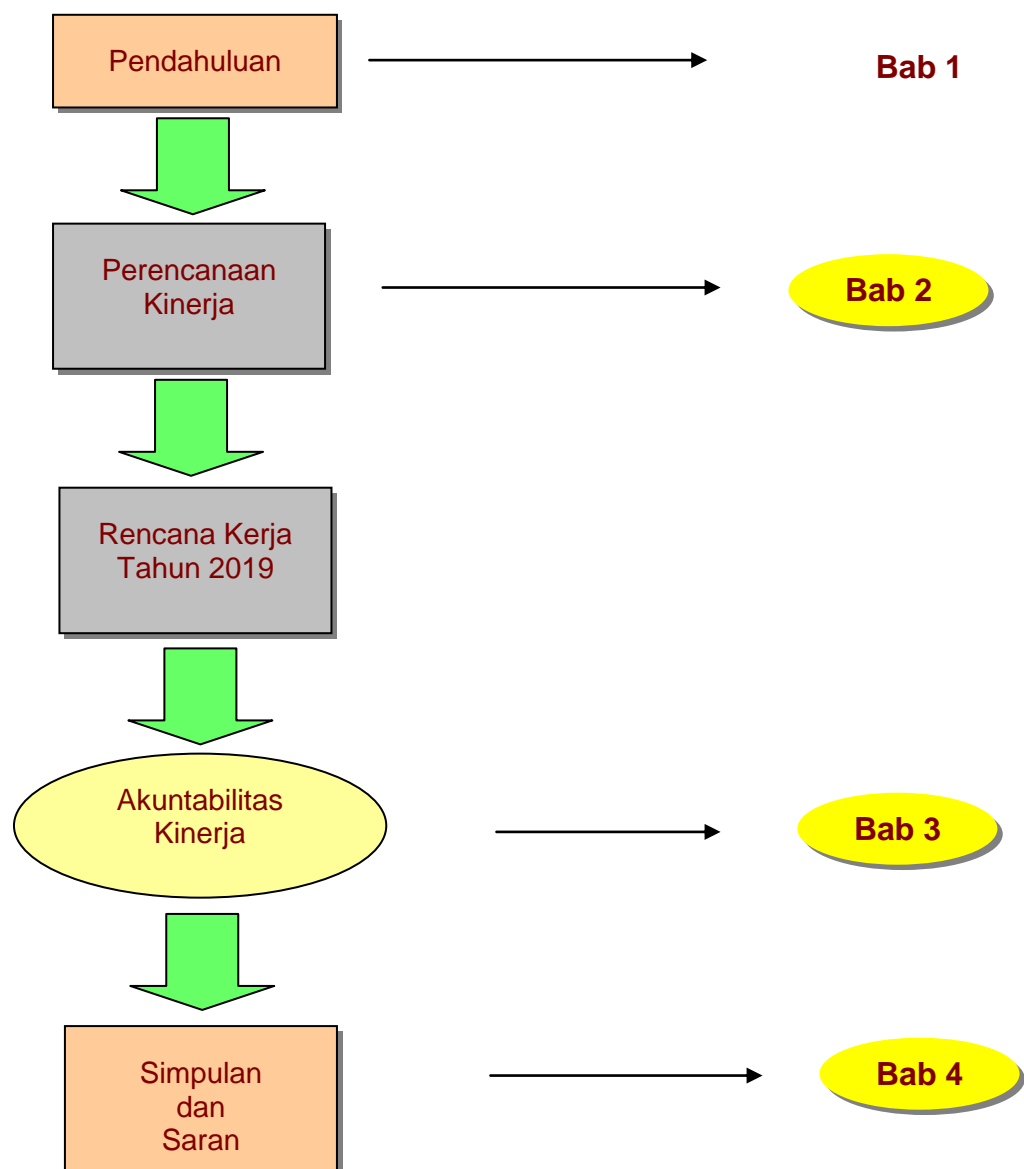
**Tabel 1**  
**Komposisi Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Batam**  
**menurut Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Menurut Golongan					Jumlah
		THD	I	II	III	IV	
1.	SD	3	-	-	-	-	3
2.	SLTP	-	-	-	-	-	-
3.	SLTA	9	-	2	1	-	12
4.	Sarjana Muda	1	-	0	9	1	11
5.	S1	2	-	-	21	3	26
6.	S2	-	-	-	2	2	4
Jumlah		15		2	33	6	56

#### D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP

---

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam selama tahun 2019. Capaian kinerja (*performance results*) 2019 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2019 dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini.





# Bab II

## Perencanaan Kinerja

### 1. Visi dan Misi

---

Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah menyatakan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Batam mempunyai tugas mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata daerah sesuai dengan kewenangannya. Sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Batam menetapkan visi yaitu :

**“TERWUJUDNYA BATAM SEBAGAI KAWASAN PENGEMBANGAN BUDAYA BANGSA DAN MENJADI PINTU GERBANG PARIWISATA INDONESIA BAGIAN BARAT“**

untuk mewujudkan Visi tersebut, Dinas kebudayaan dan pariwisata kota Batam menetapkan beberapa Misi diantaranya :

1. Melestarikan Nilai serta Mengembangkan Keragaman dan Kekayaan budaya Bangsa dengan tetap menjadikan Budaya Melayu sebagai Payung Negeri;
2. Mengembangkan Industri Pariwisata yang Berdaya Saing, Destinasi yang unggul serta Pemasaran dan Promosi Pariwisata yang Berkelanjutan
3. Mewujudkan aparatur pemerintahan yang berkualitas dan profesional dalam melaksanakan pelayanan kebudayaan dan kepariwisataan

### 2. Tujuan, Sasaran dan indikator Sasaran

---

Selanjutnya Misi dijabarkan kedalam tujuan, tujuan adalah hal yang hendak dicapai secara spesifik dalam waktu 5 tahun dan terukur, yang dituangkan dalam

sasaran-sasaran atau target absolute atau relative dalam bentuk kuantitatifnya yang hendak dicapai dalam waktu 5 tahun.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal - hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program nasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. sasaran tersebut yaitu :

1. Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Budaya
2. Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara dan kontribusi PAD Sektor Pariwisata
3. Meningkatnya Pelayanan administrasi perkantoran
4. Meningkatnya Sarana dan prasarana aparatur

Penetapan sasaran harus disertai dengan penetapan indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Indikator sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jumlah Pagelaran seni dan budaya (event)
2. Benda, Situs dan Kawasan cagar Budaya yang dilestarikan
3. Jumlah Karya Budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi
4. Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara
5. PAD Sektor Pariwisata
6. Terpenuhi kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran
7. Terpenuhi kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur

### **3. Program dan Kegiatan**

---

Adapun program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Kegiatan :
  - Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
  
2. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur  
Kegiatan :
  - Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  
3. Program Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya  
Kegiatan :
  - Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah
  - Pengembangan Pembinaan Terhadap Pelaku Seni dan Budaya
  
4. Program Pengembangan Sektor Pariwisata  
Kegiatan :
  - Pengembangan Daerah Tujuan Wisata (DAK)
  - Fasilitasi Objek dan Daya Tarik Pariwisata
  - Pelayanan Kepariwisataaan (DAK Non Fisik)
  - Pelaksanaan Promosi di Dalam dan Luar Negeri
  - Peningkatan Penyelenggaraan event Kepariwisataaan Kota Batam
  - Pengembangan Aktualisasi Minat dan Bakat Marching Band Kota Batam

#### **A. RENCANA KINERJA TAHUN 2019**

---

Penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2016-2021.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan cara pencapaian tujuan dan sasaran (kebijakan, program, dan kegiatan) secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktifitas rencana kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam masing-masing

dikembangkan kedalam kebijakan, program, dan kegiatan yang dituangkan dalam formulir Rencana Strategis (RS) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Terkait dengan rencana kinerja tahunan, supaya rencana/target capaian kinerja yang tercantum di dalam rencana kinerja tahunan dapat terukur, maka disusun indikator kinerja yaitu indikator output dan outcome yang disusun sesuai dengan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan DPA awal tahun 2019. Komponen rencana kinerja memuat tujuan, program, sasaran/kegiatan, output dan indikator output, serta outcome dan indikator outcome.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam pada tahun 2019 telah menetapkan 10 kegiatan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan di Renstra. Adapun Target Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel.2**  
**Rencana Kinerja Tahun 2019**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam**

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Budaya	- Jumlah Event pagelaran seni dan budaya	-1 event	<i>Program:</i> Pelestarian dan Pengembangan Seni & Budaya <i>Kegiatan:</i> Fasilitasi Penyelenggaraan festival budaya daerah	293.375.000,-
		- Jumlah pelatihan dan jumlah event	- 2 pelatihan dan 3 event	<i>Program:</i> Pelestarian dan Pengembangan Seni & Budaya <i>Kegiatan:</i> Pengembangan dan pembinaan terhadap pelaku seni dan budaya	490.902.953,72 -



2	Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan PAD Sektor Pariwisata	- Terpeliharanya sarana dan prasarana objek wisata	- 1 objek wisata	<i>Program:</i> Pengembangan Sektor Pariwisata <i>Kegiatan:</i> Pengembangan Daerah Tujuan Wisata (DAK)	2.262.231.000,-
		- Terlaksananya sarana dan prasarana objek wisata	- 1 objek wisata	<i>Program:</i> Pengembangan Sektor Pariwisata <i>Kegiatan:</i> Pelayanan Kepariwisata (DAK Non Fisik)	558.580.000,-
		- Jumlah atraksi di objek wisata	10 atraksi sanggar	<i>Program:</i> Pengembangan Sektor Pariwisata <i>Kegiatan:</i> Fasilitasi objek dan daya tarik wisata	45.000.000,-
		- Jumlah kegiatan promosi	- 1 x DN dan 1 x LN	<i>Program:</i> Pengembangan Sektor Pariwisata <i>Kegiatan:</i> Pelaksanaan Promosi di Dalam dan Luar Negeri	677.465.000,-
		- Jumlah event pemerintahan	- 10 event	<i>Program:</i> Pengembangan Sektor Pariwisata <i>Kegiatan:</i> Pengembangan Aktualisasi Minat dan Bakat Marching Band Kota Batam	689.265.000,-

		- Jumlah event promosi kepariwisataan	- 3 event	<i>Program:</i> Pengembangan, Sektor Pariwisata <i>Kegiatan:</i> Peningkatan Penyelenggaraan event kepariwisataan Kota Batam	517.416.591,54 -
3	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Telaksananya pelayanan administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi Dinas	1 tahun	<i>Program:</i> Peningkatan pelayanan Administrasi Perkantoran <i>Kegiatan:</i> Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	1.911.300.980,-
4	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran	1 tahun	<i>Program:</i> Peningkatan sarana dan prasarana aparatur <i>Kegiatan:</i> Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	242. 543.361,-

## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen Pernyataan Kinerja/Kesepakatan Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Perjanjian Kinerja ini menjabarkan target kinerja yang merepresentasikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan. Dengan Demikian, Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2019 pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Perjanjian Kinerja yang telah dicanangkan pada awal tahun 2019 sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja dengan targetnya telah dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam tahun 2019 dengan beberapa program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019 dengan tetap mengacu pada RPJMD tahun 2016-2021.

Adapun mengenai rincian sasaran, indikator kinerja, target dan anggaran tertera Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam yaitu :

**Tabel. 3**  
**Perjanjian Kinerja**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	5
1	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Budaya	Jumlah Pagelaran Seni Budaya (Event) Benda, Situs dan Kawasan cagar budaya yang dilestarikan Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	8 event 15 Persen 20 karya budaya
2	Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegaran kontribusi PAD Sektor Pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan Wisman Mancanegara PAD Sektor Pariwisata	7,44 17,45
3	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100 %
4	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	Terpenuhinya Kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%



## Bab III

# Akuntabilitas Kinerja 2019

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud nyata instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelapor [LkjIP]. Sistem pertanggungjawaban dilakukan secara periodik yaitu dilakukan pertahun kegiatan.

Penyusunan LKjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2019 ini didasarkan kepada pengukuran dan evaluasi pelaksanaan atas Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahun 2019 yang telah ditetapkan sebelumnya serta telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2019.

Dengan demikian, maka akuntabilitas kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2019 merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja dari Penetapan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2019.

### A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

---

Pengukuran Kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah diterbitkan sebelumnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) maupun dampak (Impacts). Hasil pengukuran pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Pengukuran Kinerja (PK).

Pada Pengukuran Kinerja dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Instansi Pemerintah.

Indikator Kinerja output dan outcome inilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam untuk mencapai tujuan, sasaran dan program dalam Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam.

Selanjutnya pengukuran capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam yang mengacu pada sasaran dan indikator kinerja dalam Renstra 2016-2021 yang dalam hal ini masing- masing indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

## 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019

### a. Urusan Kebudayaan

Untuk Indikator kinerja sasaran ***jumlah pagelaran event seni budaya*** dengan target 8 event dapat direalisasikan 8 event /pagelaran seni budaya dengan tingkat capaian 100%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

Untuk Indikator kinerja sasaran ***Benda, Situs dan Kawasan cagar Budaya yang dilestarikan*** dengan target 15 persen dapat direalisasikan 15 persen dengan tingkat capaian 100%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

Sedangkan untuk Indikator kinerja sasaran ***Jumlah Karya Budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi*** dengan target 20 karya budaya dapat direalisasikan 20 karya budaya dengan tingkat capaian 100%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

### b. Urusan Pariwisata

Untuk Indikator kinerja sasaran ***Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara*** dengan target 7,44% dapat terealisasi sebesar 3,22% dengan tingkat capaian 43.28%. Indikator kinerja ini belum mencapai hasil yang diharapkan, karena berbagai faktor yang mempengaruhi antara lain Kondisi geo-strategis Kota Batam yang sangat terkait dan tergantung dengan situasi dan kondisi global khususnya dalam kepariwisataan yang sejak tahun 2018 sudah mengalami turbulensi dengan keterpurukan ekonomi global seperti perang dagang Amerika dan China, juga kebijakan Nasional yang menetapkan penerapan VOA (Visa On Arrival) memberikan

peluang yang sama dan kemudahan bagi wisatawan mancanegara untuk mencari variasi kunjungan ke daerah lain diluar Kota Batam.

Dan untuk indikator kinerja sasaran **PAD Sektor Pariwisata** dengan target 17.45% dapat terealisasi sebesar 24.34% dengan tingkat capaian 139.48%. Dengan demikian hasil yang dicapai melebihi target yang harus dicapai.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut :

**Tabel. 4**  
**Target dan Realisasi kinerja**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Budaya	Jumlah Pagelaran Seni Budaya (Event)	Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya	8 event	8 event	100%
		Benda, Situs dan Kawasan cagar budaya yang dilestarikan		15 Persen	15 Persen	100%
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi		20 karya budaya	20 karya budaya	100%
2	Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan kontribusi PAD Sektor Pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan Wisman Mancanegara	Pengembangan Sektor Pariwisata	7,44	3.22	43.28%
		PAD Sektor Pariwisata		17,45	24.34	139.48%

## 2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Selama Tahun 2019, telah dilaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam. Secara umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya yang dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja, yang ditetapkan untuk masing- masing sasaran.

Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak- pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran, evaluasi, dan realisasi sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel. 5**  
**Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Tahun 2019	
			Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Budaya	Jumlah Pagelaran Seni dan Budaya (Event)	6 event	100	8 event	100
		Benda, Situs dan Kawasan cagar budaya yang dilestarikan	15 persen	100	15 persen	100
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	20 karya budaya	100	20 karya budaya	100

2	Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan kontribusi PAD Sektor Pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan Wisman Mancanegara	6,33%	100	3.22%	43.28
		PAD sektor Pariwisata	18,04%	100	24.34%	100

### 3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam renstra Dinas

Sebagai tolak ukur pencapaian kinerja sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dilakukan perbandingan antara target kinerja jangka menengah yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi sampai saat ini. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak- pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan dan evaluasi kedepan untuk memperbaiki kinerja Dinas guna mencapai hasil yang diinginkan. Hasil pengukuran, evaluasi, dan realisasi sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel. 6**  
**Perbandingan Realisasi kinerja Sampai dengan saat ini pada Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Awal RPJMD	Realisasi Kinerja Sasaran				Target Kinerja Sasaran		Kondisi Akhir RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Budaya	Jumlah Pagelaran Seni dan Budaya (Event)	6 event	6	6	6	8	10	11	11 event
		Benda, Situs dan Kawasan cagar budaya yang dilestarikan	15 Persen	15	15	15	15	15	15	15 persen
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi	20 karya budaya	20	20	20	20	20	20	20 karya budaya
2	Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan kontribusi PAD Sektor Pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan Wisman Mancanegara	6,31%	6.32	6.33	6.34	3.22	8.14	8.42	8.42%
		PAD sektor Pariwisata	17.31%	18.03%	18.60%	18.04%	24.34%	17.30%	17.14%	17.14%



## B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

---

Pada dasarnya laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam selama Tahun 2019. Capaian kinerja tahun 2019 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dimana tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan pengidentifikasian sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

### **1. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi.**

Dengan sasaran kinerja sebagai alat pengukuran kinerja dapat kita ketahui pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai berikut :

1. Meningkatnya pelestarian dan pengembangan seni dan budaya dengan indikator :
  - **Jumlah event pagelaran seni dan budaya (event)**  
Dengan indikator persentase capaian sebesar 100% melalui *program Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya* dengan kegiatan berupa Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah, Pengembangan dan Pembinaan terhadap Pelaku Seni dan Budaya.
  - **Benda, Situs dan Kawasan cagar Budaya yang dilestarikan**  
Dengan persentase capaian 100% melalui *program pelestarian dan pengembangan seni budaya*.
  - **Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi**  
Dengan persentase capaian 100% melalui *program Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya*.
2. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan kontribusi PAD sektor pariwisata di Kota Batam

- ***Jumlah Kunjungan Wisatawan***

*Target indikator tersebut untuk tahun 2019 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam belum mampu memenuhi target yang ingin dicapai dengan persentase tingkat capaian realisasi sebesar 43.28%. karena berbagai faktor yang mempengaruhi antara lain Kondisi geo-strategis Kota Batam yang sangat terkait dan tergantung dengan situasi dan kondisi global khususnya dalam kepariwisataan yang sejak tahun 2018 sudah mengalami turbulensi dengan keterpurukan ekonomi global seperti perang dagang Amerika dan China, juga kebijakan Nasional yang menetapkan penerapan VOA (Visa On Arrival) memberikan peluang yang sama dan kemudahan bagi wisatawan mancanegara untuk mencari variasi kunjungan ke daerah lain diluar Kota Batam.*

- ***PAD Sektor Pariwisata***

*Sedangkan pada Target indikator ini untuk tahun 2019 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam mampu memenuhinya dengan persentase tingkat capaian realisasi sebesar 139.48%. Hal ini didukung dengan adanya penerapan sistem online oleh pemko Batam melalui BP2RD dengan memasang typing box pada sektor pajak.*

## ***2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana &SDM)***

### ***1. Dana***

Dalam penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian target kinerja aspek keuangan mempunyai pengaruh yang tinggi. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 7.688.079.886,26 Telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 6.755.119.548,54 dengan persentase sebesar 87.86%. Dengan besaran anggaran tersebut, upaya pencapaian target kinerja yang mengacu pada indikator kinerja Renstra 2016-2021 secara

keseluruhan berhasil dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam

**Tabel. 7**  
**Pencapaian Target Kinerja Program tahun 2019**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Target	Realisasi	Anggaran	Realisasi anggaran	Persentase penyerapan anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Budaya	Jumlah Pagelaran Seni dan Budaya (Event)	Pelestarian dan Pengembangan seni dan Budaya	8 event	8 event	784.277.953,72	762.566.000,00	97.24
		Benda, Situs dan Kawasan cagar budaya yang dilestarikan		15 persen	15 persen			
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi		20 karya budaya	20 karya budaya			
2	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan kontribusi sektor PAD pariwisata	Persentase peningkatan Wisman	Pengembangan sektor pariwisata	7,44%	3,22%	6.903.801.932,54	6.012.553.548,54	87,09
		PAD Sektor Pariwisata		17,45%	24,34%			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya serapan anggaran/pembiayaan untuk setiap program dan kegiatan pada masing-masing indikator kinerja dirasa telah cukup/efisien dalam pencapaian target kinerja. Namun demikian, dalam upaya pencapaian kinerja yang lebih baik, perlu diimbangi dengan pembiayaan yang lebih baik pula.

## 2. Sarana dan Prasarana

Merupakan aspek yang juga tidak kalah pentingnya dalam pencapaian kinerja. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu aspek pendukung kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian kinerja yang baik. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dalam pelaksanaan program dan kegiatan meliputi :

### 2.1 Tempat

Ruang Rapat/ Aula Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam. Ruang tersebut sebagai sarana penyelenggaraan kegiatan rapat – rapat teknis, pembinaan, penerimaan tamu kedinasan dari dalam maupun luar daerah baik di bidang Kebudayaan maupun Pariwisata. Untuk kegiatan skala besar

(yang membutuhkan tempat./ ruangan yang lebih besar) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Batam menggunakan aula gedung LAM Kota Batam dan alun- alun Engku Puteri sebagai tempat Penyelenggaraan kegiatan.

## 2.2 Inventaris lain-lain ( meja,Kursi, Telepon, Internet, Proyektor, dll)

Yang digunakan sebagai sarana dan prasarana pendukung kegiatan rutin maupun acara rapat teknis, pembinaan.

Dengan pemanfaatan /penggunaan sarana prasarana tersebut, kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dapat tercapai sehingga mendukung pencapaian kinerja.

## 3. Sumber Daya manusia {SDM}

Kuantitas SDM yang tentunya diimbangi dengan kualitas, menjadi salah satu aspek penting pendukung tercapainya pencapaian target kinerja. Dengan jumlah personil sebanyak 56 orang terdiri dari ASN dan Non ASN Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam memaksimalkan keterlibatan masing-masing personil tersebut dalam setiap penyelenggaraan kegiatan baik di bidang kebudayaan maupun pariwisata, sesuai dengan tugas, fungsi dan posisi masing-masing.

## 3. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Realisasi capaian kinerja pada tahun 2019 pada Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kota batam melalui program dan kegiatan yang menunjang pencapaian penetapan/perjanjian kinerja di awal tahun. Program dan kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- **Program Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya**

Pada Program ini dilaksanakan dua kegiatan pendukung antara lain:

1. Kegiatan Fasilitas Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperkuat ketahanan budaya dengan berbagai keragaman seni dan budaya yang ada di Kota Batam sekaligus pelestarian seni budaya, kreatifitas dan produktifitas seniman juga sebagai ajang promosi, pengembangan seni dan budaya.

Acara yang diberi tajuk “ Kenduri Seni Melayu” diselenggarakan pada:

Tanggal : 11 s/d 13 Desember 2019

Tempat : Alun- alun Engku Puteri Batam Center.

2. Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan pelaku Seni dan Budaya  
Dalam rangka meningkatkan Pengembangan kreatifitas dan prestasi seniman di Kota Batam dilaksanakan kegiatan kompetisi baik ditingkat Kota Batam maupun pengiriman ke Tingkat Provinsi untuk mengikuti event.

Adapun kegiatan tersebut adalah :

- a. Penampilan Tim Tari Kolosal dan Persembahan MTQ Tingkat Kota di alun alun Batam Center
- b. Parade Tari Tingkat Kota Batam diselenggarakan pada  
Tanggal : 20 April 2019  
Tempat : Mall Botania 2 Batam Center - Batam
- c. Pengiriman Peserta pada Parade Tari Tingkat Provinsi Kepulauan Riau pada :  
Tanggal : 26-27 Juli 2019  
Tempat : Aula wan Seri Beni Dompok
- d. Pengiriman Tim Tari dan Pemusik dalam rangka Hari Gerak Kesatuan PKK Tk. Nasional  
Tanggal : 25 s/d 27 Juli 2019  
Tempat : Alun – alun lapangan Imam Bonjol Sumatera Barat
- e. Pelatihan Adat Istiadat Perkawinan Melayu  
Tanggal : 28 Maret 2019  
Tempat : Gedung Lembaga Adat Melayu (LAM ) Kota Batam – Batam Center
- f. Pelatihan Pembuatan Tanjak Melayu  
Tanggal : 28 Maret 2019  
Tempat : Gedung Lembaga Adat Melayu (LAM ) Kota Batam – Batam Center
- g. Pelatihan Gubahan Hantaran  
Tanggal : 20-21 November 2019  
Tempat : Gedung Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Batam – Batam Center

- **Program Pengembangan Sektor Pariwisata**

Program ini dilaksanakan dengan berbagai kegiatan baik berupa pengembangan destinasi tempat wisata, fasilitasi atraksi objek wisata, promosi pariwisata antara lain :

1. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata (DAK)

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai penunjang pemeliharaan destinasi wisata berupa penambahan sarana dan prasarana tempat destinasi wisata.

Untuk tahun ini kegiatan ini difokuskan pada pembangunan :

- a. Gazebo Objek Wisata Dendang Melayu (4 unit)
- b. Lampu Taman Antik (5 unit)
- c. Menara Pandang (View Deck)
- d. Pendestrian
- e. Tempat Parkir

2. Fasilitasi Objek dan Daya tarik Wisata

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, dilaksanakan berbagai atraksi – atraksi kesenian dan budaya ditempat objek wisata sebagai daya tarik bagi pengunjung, dimana pada tahun ini dilaksanakan 10 (sepuluh) kali atraksi diberbagai objek wisata

3. Pelayanan Kepariwisata (DAK Non Fisik )

Untuk membangun Sumber Daya Manusia dalam bidang Pariwisata perlu dilakukan berbagai pelatihan dan bimbingan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM Kepariwisata dalam hal pemahaman, pengetahuan, keterampilan.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- a. Pelatihan Manajemen Homestay/Pondok Wisata/Rumah Wisata

Tanggal : 18 s/d 20 Juni 2019

Tempat : 89 Hotel – Batam

Observasi Lapangan :Kampung Kelembak, Kelurahan Sambau-Nongsa

- b. Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata

Tanggal : 09 s/d 10 Juli 2019

Tempat : Sahid Hotel – Batam

Observasi Lapangan : Pulau Mubut Kelurahan Sambau- Galang

c. Pelatihan Pemandu Wisata (outbond park)  
Tanggal : 10 s/d 12 September 2019  
Tempat : Karimun Hotel Nagoya Mansion  
Observasi Lapangan : Tebing Langit dan Puncak Beliung

d. Pelatihan Pemandu Wisata Budaya Pedesaan/Perkotaan  
Tanggal : 05 s/d 08 November 2019  
Tempat : Hotel Kong's – Seraya Batam  
Observasi Lapangan : Museum Raja Ali Haji, Gedung Lembaga  
Adat Melayu (LAM), Makam Nong Isa

4. Pelaksanaan Promosi di dalam dan Luar Negeri

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempromosikan pariwisata Kota Batam seperti pameran-pameran pariwisata maupun promosi pariwisata lainnya melalui brosur /leaflet maupun website.

Kegiatan Pameran tahun ini dilaksanakan :

a. Kegiatan Table Top Meeting dan Batam Culture Performance

Tanggal : 14 Agustus 2019

Tempat : Savana Hill Resort, Johor Bahru

b. Pameran Dalam Negeri (ITTAF) Investment, Trade, Tourism, Agriculture, Fishing

Tanggal : 13 s/d 17 November 2019

Tempat : Galeria Mall- Yogyakarta

5. Pengembangan Aktualisasi minat dan Bakat Marching Band Kota Batam  
Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas generasi muda yang ada di Kota Batam dan mendukung event- event pemerintah dan even lainnya dilakukan pembinaan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dalam wadah yang diberi nama “ Corps Bahana Bareleng Kota Batam”.

6. Peningkatan Penyelenggaraan Event Kepariwisata

Sebagai upaya meningkatkan kunjungan dan lama tinggal kunjungan wisatawan dilaksanakan event-event yang dapat menarik minat dan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Untuk tahun ini diselenggarakan kegiatan Pemilihan Encik dan Puan Batam 2019 dengan tema

“INSPIRING MILLENNIALS’, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pariwisata Kota Batam.

### **C. REALISASI ANGGARAN**

---

Untuk mencapai indikator keberhasilan selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila di dukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang mana anggaran tersebut merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai sasaran pembangunan. Pada tahun anggaran 2019 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 7.688.079.886,26 telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 6.755.119.548,54. Dengan persentase sebesar 87.86%. Adapun rincian penyerapan anggaran untuk setiap program dan kegiatan dijabarkan sebagai berikut :

#### **1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Kegiatan :

##### *Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran*

Kegiatan ini dilaksanakan agar tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas dan fungsi perangkat daerah seperti : Penyediaan jasa tenaga kontrak/tidak tetap, jasa komunikasi sumber daya air dan listrik, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, penyediaan peralatan kebersihan, perjalanan dinas, dan pajak kendaraan dinas. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran sebesar Rp. 1.911.300.980,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.792.147.341,00 atau 93.77% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran selama 1 (satu) tahun.

#### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Kegiatan :

##### *Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur*



Kegiatan ini berupa perawatan dan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional, pemeliharaan gedung kantor, pemeliharaan peralatan kantor, dan lain – lain. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 242.543.361,00 dengan realisasi sebesar Rp.241.816.200,00 atau 99.70% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana kantor.

### **3. Program Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya**

Kegiatan :

#### *a. Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah*

Dalam rangka memfasilitasi pelestarian dan pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah, juga sebagai wahana kreatifitas seniman di Kota Batam diadakan Acara yang diberi nama “ Kenduri Seni Melayu” yang dilaksanakan pada tanggal 11 sampai dengan 13 Desember 2019 bertempat di alun – alun Engku Puteri Batam Center. Dengan alokasi dana yang disediakan sebesar Rp.293.375.000,00 terealisasi sebesar Rp. 291.817.000,00 atau 99,47% .

#### *b. Pengembangan dan Pembinaan Terhadap Pelaku Seni dan Budaya*

Kegiatan ini bertujuan melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap pelaku seni dan budaya Kota Batam. Dengan melaksanakan beberapa pelatihan- pelatihan dan event perlombaan terhadap sanggar- sanggar di Kota Batam sekaligus pengiriman peserta untuk mengikuti event ditingkat selanjutnya. Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 490.902.95,72 dengan realisasi sebesar Rp. 470.749.000,00 atau 95.89%.

### **4. Program Pengembangan Sektor Pariwisata**

Kegiatan :

#### *a. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata (DAK)*

Pembangunan fasilitas Pariwisata di destinasi wisata diharapkan dapat menciptakan kenyamanan, kemudahan, keamanan, dan keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata. Kegiatan ini mendapatkan Dana Alokasi Khusus dari Kementerian Pariwisata sebesar Rp. 2.262.231.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.813.425.377,00 atau 80.16% Hal ini disebabkan karena sisa lelang paket pekerjaan (Belanja modal Konstruksi/pembelian gedung serba guna)

#### *b. Fasilitasi objek dan daya tarik Pariwisata*

Kegiatan ini sebagai fasilitasi dengan berbagai atraksi-atraksi di objek – objek wisata yang ada di Kota Batam. Kegiatan Fasilitasi objek dan Daya tarik Pariwisata ini mendapatkan anggaran sebesar Rp. 45.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 45.000.000,00 atau 100%

*c. Pelayanan Kepariwisata (DAK Non Fisik)*

Kegiatan pelayanan Kepariwisata merupakan kegiatan yang berisikan pelatihan- pelatihan dalam upaya meningkatkan kualitas dan pengetahuan sumber daya manusia pariwisata. Merupakan pelimpahan dari Kementerian Pariwisata dengan sumber dana alokasi khusus sebesar Rp. 558.580.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 540.985.139,00 atau 96.85%

*d. Pelaksanaan Promosi di dalam dan luar negeri*

Untuk mempromosikan Kota Batam sebagai Kota Wisata, berbagai upaya dilakukan antara lain dengan berpartisipasi dalam setiap pameran- pameran pariwisata maupun bentuk promosi lainnya seperti pembuatan brosur/ leaflet, juga melalui media seperti medsos, website. Anggaran yang tersedia untuk tahun ini sebesar Rp. 677.465.000,00 terealisasi sebesar Rp. 426.172.900,00 atau 62.91%. hal ini disebabkan adanya efesiensi dari sisi penggunaan anggaran.

*e. Pengembangan Aktualisasi Minat dan Bakat Marching Band Kota Batam*

Untuk tahun ini kegiatan Pengembangan Aktualisasi Minat dan Bakat Marching Band Kota Batam mendapatkan dana sebesar Rp. 689.265.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 646.282.000,00 atau 93.76%.

*f. Peningkatan Penyelenggaraan Event Kepariwisata Kota Batam*

Sebagai upaya meningkatkan lama tinggal kunjungan wisatawan di Kota Batam, dilaksanakan berbagai event sebagai pendukung menarik minat dan daya tarik wisatawan melakukan kunjungan. Untuk tahun ini dilaksanakan penyambutan wisman awal tahun, yang diselenggarakan pada tanggal 01 Januari 2019 bertempat di pelabuhan international Sekupang dan Pemilihan Encik dan Puan Batam 2019 dengan tema “INSPIRING MILLENNIALS” yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan pariwisata kota Batam, sebagai upaya untuk menarik minat dan daya tarik tersendiri bagi wisatawan dan diharapkan meningkatkan kunjungan dan lama tinggal kunjungan wisatawan. Dan tunda bayar kegiatan Kenduri Akhir pada malam pergantian dari Tahun 2018- 2019. Dana yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar 517.416.591,54 terealisasi sebesar Rp. 486.724.591,54 atau 94.07%.

**Tabel. 8**  
**Realisasi Anggaran Tahun 2019**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam**

No.	Kegiatan dalam DPA	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	1.911.300.980,00	1.792.147.341,00	93.77
2.	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	242.543.361,00	241.816.200,00	99.70
3.	Fasilitasi Penyelenggaraan Fesitval Budaya Daerah	293.375.000,00	291.817.000,00	99.47
4.	Pengembangan dan Pembinaan Terhadap Pelaku Seni dan Budaya	490.902.953,72	470.749.000,00	95.89
5.	Pengembangan Aktualisasi Minat dan Bakat Marching Band Kota Batam	689.265.000,00	646.282.000,00	93.76
6.	Pengembangan daerah Tujuan Wisata (DAK)	2.6262.231.000,00	1.813.425.377,00	80.16
7.	Pelayanan Kepariwisataa (DAK Non Fisik)	558.580.000,00	540.985.139,00	96.85
8.	Fasilitasi objek dan Objek Daya tarik Pariwisata	45.000.000,00	45.000.000,00	100,00
9.	Pelaksanaan promosi di dalam dan luar negeri	677.465.000,00	426.172.900,00	62.91
10.	Peningkatan Penyelenggaraan event Kepariwisataa	517.416.591,54	486.724.591,54	94.07
<b>JUMLAH</b>		<b>7.688.079.886,26</b>	<b>6.755.119.548,54</b>	<b>87.86</b>



## Bab IV

# Penutup

### A. KESIMPULAN

---

Secara umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam telah memenuhi hampir seluruh sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Fungsi utama diharapkan dapat dijalankan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam hal pengelolaan Pariwisata dan Pelestarian Adat Budaya Setempat.

Laporan ini merupakan suatu perwujudan dan dukungan sistem administrasi yang dapat memberikan penjelasan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan yang diberikan untuk pengelolaan sumber daya aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam.

Keberhasilan dan atau kegagalan Laporan Akuntabilitas ini digunakan sebagai alat umpan balik untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan pengelolaan kepariwisataan pada masa yang akan datang.

### B. SARAN

---

Untuk lebih mengefektifkan kegiatan pelaksanaan pengembangan kepariwisataan Kota Batam, masih diperlukan upaya-upaya yang sistematis dan berkelanjutan sehingga dapat mengoptimalkan kerjasama dengan instansi/ lembaga terkait serta pelaku-pelaku usaha kepariwisataan dan masyarakat, sehingga nantinya tercipta beberapa *pilot project* kampung wisata unggulan agar lebih giat lagi bekerja sama dengan beberapa instansi / lembaga / pemerintahan daerah lainnya.

Masih perlu dikembangkan suatu sistem pengumpulan data kinerja yang nyata. Sistem pengumpulan data kinerja ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi terhadap capaian kinerja baik pada masa yang akan datang maupun pada saat kegiatan berlangsung.

Perencanaan kegiatan dan program terutama yang berhubungan dengan target atau capaian program perlu dibuat dengan baik dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan rencana tersebut.

Di masa datang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam masih harus meningkatkan kinerjanya, membuat event-event diluar APBD tentunya ini memerlukan koordinasi lintas sektoral kepada para pelaku usaha kepariwisataan sehingga tingkat kunjungan wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri semakin meningkat.

KEPALA DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KOTA BATAM

**Drs. ARDIWINATA**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19690629 198909 1 001

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)

OPD : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BATAM  
TAHUN : 2019

NO	PROGRAM	KEGIATAN		TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN %	KETERANGAN
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA				
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENINGKATAN PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1 Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya dana Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran yg menunjang Tupoksi Dinas	1,911,300,980.00 1 tahun	1,792,147,341.00 1 tahun	93,77	
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	2 Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya dana Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran	242,543,361.00 1 tahun	241,816.20 1 tahun	99,70	
3	PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN SENI BUDAYA	3 Fasilitas Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Tersedianya dana Jumlah Event Pagelaran seni dan budaya	293,375,000.00 1 event	291,817,000.00 1 event	99,47	
		4 Pengembangan dan Pembinaan Terhadap Pelaku Seni dan Budaya	Tersedianya dana Jumlah Pelatihan dan Jumlah Event	490,902,953.72 2 Pelatihan 3 event	470,749,000.00 2 Pelatihan 3 event	95,89	

4	PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA	5	Pengembangan daerah Tujuan Wisata (DAK Fisik)	Tersedianya dana Terpeliharanya sarana dan pra sarana objek wisata	291,282,960.00	270,840,192.00	92,98	
		6	Pelayanan Kepariwisataa ( DAK Non Fisik)	Tersedianya dana alokasi khusus	2,262,231,000.00	1,813,425,377.00	80,16	sisa lelang paket Pekerjaan
				Terpeliharanya sarana dan pra sarana objek wisata	1 objek wisata	1 objek wisata		
		7	Fasilitas Objek dan Daya Tarik Pariwisata	Tersedianya dana	45,000,000.00	45,000,000.00	100,00	
				Jumlah Atraksi di Objek	10 atraksi	10 atraksi		
		8	Pelaksanaan Promosi di Dalam dan Luar Negeri	Tersedianya dana	677,465,000.00	426,172,900.00	62,91	Efisiensi peng
				Jumlah kegiatan Promosi	1x DN dan 1 x LN	1x DN dan 1 x LN		gunaan Anggaran
		9	Pengembangan Aktualisasi Minat dan Bakat Marching Band Kota Batam	Tersedianya dana	689,265,000.00	689,265,000.00	93,76	
				Jumlah event pemerintahan	10 event	10 event		
		10	Peningkatan Penyelenggaraan Event Kepariwisataa Kota Batam	Tersedianya dana	517,416,591.54	486,724,591.54	94,07	
Jumlah event Promosi kepariwisataa	3 event			3 event				

KEPALA DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KOTA BATAM

~~Drs. ARDIWINATA~~

~~NIP. 19690629 198909 1 001~~